

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Merujuk pada penjelasan yang telah diuraikan di atas, terdapat beberapa hal krusial yang dapat disimpulkan terkait pengembangan media pembelajaran berbasis *Genially* yang dilandaskan pada tahapan model ADDIE. Hasil analisis kebutuhan menunjukkan adanya kebutuhan mendesak terhadap pengembangan media pembelajaran yang lebih interaktif, menarik, dan mudah diakses oleh peserta didik. Kondisi ini didukung dengan temuan bahwa media yang digunakan sebelumnya belum mampu memfasilitasi keterlibatan aktif peserta didik serta belum menyediakan variasi penyajian materi yang sesuai dengan karakteristik pembelajaran generasi saat ini. Situasi tersebut menegaskan perlunya inovasi dalam pemilihan dan perancangan media pembelajaran yang tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna. Oleh karena itu, pengembangan media berbasis *Genially* dipandang sebagai solusi yang relevan, karena platform ini menawarkan fitur-fitur interaktif, tampilan visual yang menarik, dan fleksibilitas dalam penyajian materi. Dengan memanfaatkan keunggulan tersebut, media pembelajaran yang dihasilkan dapat meningkatkan motivasi belajar, memperkuat pemahaman konsep, dan mendorong partisipasi aktif peserta didik dalam proses pembelajaran. Kerangka konseptual dibuat dengan memanfaatkan aplikasi *Canva* yang dilandaskan pada hasil analisis kebutuhan.

Pengembangan media pembelajaran dilakukan dengan memanfaatkan platform *Genially* untuk menghasilkan produk yang menarik secara visual, interaktif, dan

mudah digunakan oleh peserta didik. Hasil uji validasi oleh tiga ahli, yang terdiri atas ahli materi, ahli bahasa, dan ahli media, menunjukkan bahwa produk tersebut termasuk dalam kategori sangat layak, dengan skor akhir masing-masing aspek: materi 0,88, bahasa 0,93, dan media 0,95. Hal tersebut menjadi dasar bahwa media pembelajaran berbasis *Genially* dapat digunakan secara efektif dalam proses pembelajaran, karena telah memenuhi kriteria kelayakan dari segi materi, bahasa, dan aspek media. Dengan demikian, media ini layak menjadi salah satu sarana pembelajaran yang mendukung peningkatan kualitas proses pembelajaran di kelas. Tahapan berikutnya adalah evaluasi, yang dilakukan dengan menyebarluaskan angket untuk mengukur respons peserta didik terhadap media pembelajaran.

Hasil angket menunjukkan bahwa mayoritas peserta didik memberikan respons positif terhadap media pembelajaran, dengan hampir seluruh indikator memperoleh skor 4 dan 5. Peserta didik menilai media ini terstruktur, menarik, mudah digunakan, dan efektif dalam meningkatkan pemahaman materi. Selain itu, media ini juga mampu meningkatkan motivasi belajar dan menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan sehingga dinilai layak dan efektif sebagai sarana pendukung pembelajaran di SMA Negeri 1 Baturraden.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan, peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai bahan pertimbangan, yaitu: (1) media pembelajaran yang telah dikembangkan sebaiknya mulai digunakan oleh pendidik maupun peserta didik sebagai sarana pendukung dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas penyampaian materi; (2) bagi peserta didik, disarankan

untuk memanfaatkan media pembelajaran ini, khususnya pada materi teks anekdot, sebagai sumber belajar tambahan yang dapat menstimulasi minat dan motivasi belajar; (3) bagi peneliti berikutnya, disarankan untuk melakukan pengembangan lebih lanjut, dengan memperluas jumlah subjek, variasi materi, atau menambahkan fitur interaktif tambahan, agar media pembelajaran yang dihasilkan lebih komprehensif dan mampu menjangkau kebutuhan belajar yang lebih luas.

